

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Kantor DPPKAD Bantul Jl. Badegan No. 25, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711. Alasan pemilihan objek karena merupakan tempat yang melakukan praktik secara langsung pemungutan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Bantul.

#### **B. Sampling**

Menurut Sugiyono (2014), Populasi merupakan area generalisasi yang meliputi subyek/obyek dengan karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk dipelajari lalu disimpulkan. Populasi penelitian ini ialah Seluruh Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang melakukan pembayaran di Kantor DPPKAD Bantul Jl. Badegan No. 25, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711.

Menurut Sugiyono (2014), Sampel merupakan elemen dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *convenient sampling/incidental sampling*.

#### **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang diperoleh secara langsung dari narasumber ataupun responden yang dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan didistribusikan langsung kepada responden penelitian yaitu Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang melakukan pembayaran di Kantor DPPKAD yang ada di Bantul. Pengembalian kuesioner dilakukan dengan cara mengambil sendiri oleh peneliti sesuai dengan kesepakatan pengembalian yang telah disepakati dengan responden.

#### E. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Data

Penelitian ini dalam mengukur setiap variabelnya menggunakan skala *likert* 5 poin.

**Tabel 3**  
**Skala Likert dan Skor Pengukuran**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

- Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2014 : 59), “Variabel independen sering disebut dengan variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas yang berarti variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnyavariabel dependen (terikat)”.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yaitu modernisasi sistem, tingkat pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan. Dengan masing-masing indikator sebagai berikut:

#### 1. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Malik (2016) Kesadaran perpajakan memiliki dampak logis bagi wajib pajak supaya mereka bersedia memberikan dana dalam melaksanakan fungsi perpajakan dengan tepat waktu ataupun tepat jumlah pajak yang harus dibayar. Penelitian ini dalam mengukur kesadaran Wajib Pajak menggunakan instrument yang digunakan oleh Lestari (2016) dengan jumlah sebanyak 4 butir pertanyaan, dengan indikator : penekanan pajak untuk pembangunan, pajak untuk pelaksanaan fungsi pemerintahan, pajak adalah sumber dana terbesar, dan kesadaran kewajiban pajak

#### 2. Modernisasi Sistem

Sistem perpajakan juga bisa disebut sebagai prosedur dalam mengelola kewajiban pajak terutang Wajib Pajak sehingga dapat tersalur ke kas negara. Menurut Mardiasmo (2016) sistem pungutan pajak terdapat tiga sistem pemungutan, yaitu: *Official Assessment System*, *Self Assessment System*, dan *With Holding System*. Penelitian ini dalam mengukur modernisasi sistem menggunakan instrument yang digunakan oleh Khasanah (2014) dengan jumlah sebanyak 7 butir pertanyaan, dengan indikator : pembayaran melalui

ATM, sistem online, sistem penghitungan pajak, sosialisasi peraturan, penyuluhan pajak, kemudahan informasi, keandalan.

### 3. Tingkat Pengetahuan Perpajakan

Menurut Rahayu (2016) Pengetahuan pajak merupakan keadaan yang mana wajib pajak memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan, dan fungsi pajak. Penelitian ini dalam mengukur tingkat pengetahuan perpajakan menggunakan instrument yang digunakan oleh Khasanah (2014) dengan jumlah sebanyak 7 butir pertanyaan dengan indikator : ketentuan perpajakan, batas waktu pembayaran, cara membayar melalui ATM, pajak sumber dana terbesar, pajak sebagai pembiayaan pemerintah, system yang digunakan, dan tarif yang berlaku.

### 4. Sanksi Perpajakan

Menurut Mardiasmo (2016 : 62) sanksi perpajakan ialah suatu jaminan dipatuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan). Dengan kata lain sanksi merupakan alat pencegah (*preventif*) supaya wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Penelitian ini dalam mengukur sanksi perpajakan menggunakan instrument yang digunakan oleh Lestari (2016) dengan jumlah sebanyak 4 butir pertanyaan dengan indikator : kedisiplinan, ketegasan, ketepatan, dan kesesuaian.

## 5. Kualitas Pelayanan

Menurut Boediono dalam Ni Luh (2009), pelayanan ialah suatu proses memberikan bantuan kepada orang lain dengan cara tertentu yang membutuhkan kepekaan serta hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan. Penelitian ini dalam mengukur kualitas pelayanan menggunakan instrument yang digunakan oleh Larasati (2016) dengan jumlah sebanyak 10 butir pertanyaan dengan indikator : kenyamanan gedung, kenyamanan ruang tunggu, pelayanan membantu pemahaman, jam kerja kantor, kerapian, keandalan, profesionalisme, pelayanan baik, pelayanan prima, dan kemudahan pelayanan pembayaran.

### ▪ Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2014 : 59), Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat yang berarti variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor. Menurut Khasanah (2014) Kepatuhan wajib pajak didefinisikan sebagai patuh, taat, serta tunduknya wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pengukuran variabel kepatuhan Wajib Pajak dalam penelitian ini menggunakan instrument yang digunakan oleh Wardani dan Rumiyatun

(2017) dengan jumlah sebanyak 4 butir pertanyaan mengenai kepatuhan wajib pajak. Dengan indikator : kepatuhan membayar, ketepatan waktu membayar, kelengkapan persyaratan pembayaran, dan waktu jatuh tempo.

## **F. Analisis Data**

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengujian yang digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh dari masing-masing variabel yang diteliti. Pengujian ini akan menggambarkan beberapa criteria data, seperti rata-rata (mean), median, standar deviasi, maksimum dan minimum.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a) Uji Validitas

Untuk melanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya, harus memenuhi pengujian validitas dan reliabilitas yang merupakan syarat utama (Sugiyono, 2014 : 172).

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dengan menunjukkan hasil yang sebenarnya. tingkat kevalidan suatu instrumendapat diuji dengan cara melakukan uji validitas agar alat ukur yang digunakan *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan *valid* apabila seluruh item pembentuk variabel memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing variabel  $\geq 0,3$  (Nazarudin dan Basuki, 2016)

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipakai lebih dari satu kali dengan hasil yang konsisten. Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) yang baik adalah di atas 0,7 (cukup baik) dan di atas 0,8 (baik) (Nazaruddin dan Basuki, 2016)

c) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga pengujian, yaitu, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Normalitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015:158), Uji Normalitas untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat serta variabel bebas keduanya berdistribusi normal ataukah tidak. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Test. Jika hasil pengujian dari probabilitas sig > 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali 2005).

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015:158), Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen) dengan melihat nilai tolerance serta nilai VIF. Dalam pengujian multikolinieritas ini, jika  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  artinya tidak terdapat multikolinieritas (Ghozali 2005).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015:158), Uji Heteroskedastisitas untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Jika hasilnya lebih besar dari t-signifikansi maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

## ***G. Uji Hipotesis***

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014 : 277) analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Terkait dengan penelitian ini, uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya pengaruh beberapa variabel independen (kesadaran wajib pajak, modernisasi sistem, tingkat pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor). Pengujian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

$\alpha$  : konstanta

X<sub>1</sub> : Kesadaran Wajib Pajak

X<sub>2</sub> : Modernisasi Sistem

X<sub>3</sub> : Tingkat Pengetahuan

X<sub>4</sub> : Sanksi Perpajakan

X<sub>5</sub> : Kualitas Pelayanan

$\varepsilon$  : *Error term*

## 2. Uji Koefisien Simultan (Uji *F*)

Menurut Sugiyono (2014 : 96), Uji *F* bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Model tersebut dapat disebut layak apabila memiliki nilai Sig F lebih kecil atau sama dengan alpha 0,05.

## 3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

*Adjusted R<sup>2</sup>* digunakan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan sisanya diberikan untuk variabel yang terdeteksi. Dengan nilai antara 0 sampai dengan 1.

## 4. Uji Koefisien Parsial (Uji *t*)

Menurut Sugiyono (2014 : 213) Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Hipotesis diterima apabila nilai sig <  $\alpha$  0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.